

ANALISIS SISTEM GAJI YOUTUBER MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Muhammad Akbar Maulana¹, Abdur Rohman²

Abstrak

Perkembangan teknologi dan dunia hiburan membuat masyarakat yang awalnya memandang youtube hanya sebagai aplikasi vidio, kini mulai berubah menjadi sebuah tempat untuk mencari penghasilan. Munculnya banyak youtuber baru menjadi penanda bahwa industri ini mulai berkembang. Gaji yang tinggi dan sistem bergabungnya yang mudah membuat youtube semakin diminati oleh pencari keuntungan. Tujuan penelitian untuk menemukan sistem gaji youtuber selanjutnya dianalisis menggunakan teori ekonomi islam. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif, sumber data primer dengan bentuk wawancara dan sekunder dari literatur terkait penelitian, teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi dan analisis data menggunakan aktifitas data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Landasan teori menggunakan teori ekonomi Islam, pengertian dasar, upah dalam Islam, dasar hukum, hak-hak pekerja, prinsip dalam pengupahan menurut ekonomi Islam, dan upah minimum dalam ekonomi Islam. Hasil penelitian menyebutkan sistem gaji youtuber diperoleh melalui 3 bentuk cara yaitu Google AdSense dan MCN (Multi Channel Network) dan Affiliate Link. Ketiga sistem tersebut jika dianalisa menggunakan teori dalam ekonomi islam sudah sesuai dengan prinsip-prinsip dalam ekonomi islam secara umum dan khususnya prinsip-prinsip pengupahan dalam islam itu sendiri.

Kata Kunci : Youtube, Youtuber, Gaji, Ekonomi Islam

Abstract

The development of technology and entertainment has made people who initially saw YouTube as a video application, are now starting to turn into a place to earn income. The emergence of many new YouTubers is a sign that this industry is starting to develop. High salaries and an easy joining system make YouTube even more attractive to profit seekers. The research objective is to find a youtuber salary system which is then analyzed using Islamic economic theory. This research method uses a type of literature study research with a qualitative approach, primary data sources in the form of interviews and secondary data from research related literature, interview data collection techniques and documentation and data analysis using data reduction activities, display data, and conclusion drawing / verification. The theoretical basis uses Islamic economic theory, basic understanding, wages in Islam, legal basis, workers' rights, the principles of wages according to Islamic economics, and the minimum wage in Islamic economics. The research results show that the YouTuber's salary system is obtained in 3 ways, namely Google AdSense and MCN (Multi Channel Network) and Affiliate Link. The three systems, when analyzed using theories in Islamic economics, are in accordance with the principles of Islamic economics in general and especially the principles of wages in Islam itself.

Keywords : Youtube, Youtuber, Salary, Islamic Economy

¹ Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

² Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Email: rohman@trunojoyo.ac.id

PENDAHULUAN

Agama Islam adalah sebuah agama yang mengimani satu Tuhan, yaitu Allah SWT. sebagai agama Allah didalamnya mengatur tentang kehidupan manusia baik itu kehidupan di dunia maupun kehidupan di akhirat. Agama Islam juga mengatur, membimbing, mengajarkan berbagai macam ilmu dan menciptakan manusia seutuhnya, menjadi insan yang diridhoi Allah agar bisa hidup sejahtera dan bahagia di dunia dan di akhirat nanti. Dalam islam pastilah ada yang namanya perekonomian yang merupakan bagian dari kehidupan manusia, tentu hal ini sudah ada dalam sumber yang mutlak yaitu al-Qur'an dan as-sunnah. Kedudukan sumber yang mutlak ini menjadikan Islam sebagai suatu agama yang sangatlah istimewa dibandingkan dengan Agama lain sehingga dalam membahas perspektif ekonomi islam segalanya bermuara pada aqidah Islam berdasarkan al-Qur'an dan as-sunnah Nabawiyah (Huda, dkk, 2005).

Sedangkan ekonomi Islam sendiri bermuara pada aqidah-aqidah Islam yang bersumber dari syariatnya. Pengertian dari ekonomi Islam yaitu sebagai sebuah ilmu pengetahuan yang ada melalui proses pengkajian keilmuan yang sangat panjang. Ekonomi Islam ini dibangun berlandaskan dasar agama Islam, oleh karenanya ia merupakan bagian yang tak terpisahkan dari agama Islam. Islam menganjurkan untuk seluruh umatnya agar melakukan sebuah kegiatan bisnis agar umatnya bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.

Jika membahas tentang syariat, tentu tidak akan terlepas dari persoalan muamalah. Karena permasalahan muamalah sangatlah rawan memberi dampak negatif pada tatanan kehidupan masyarakat apabila tidak ditertibkan. Tanpa adanya suatu penertiban, maka kekacauan akan muncul (Rahmawati, 2011). Misalkan pada sebuah transaksi jual beli pastilah didalamnya dituangkan dalam bentuk akad, pada penyusunan akad tentu tidak akan terlepas dari prinsip-prinsip perjanjian syariah, prinsip tersebut bersumber dari al-Qur'an dan Sunnah sehingga prinsip yang dijadikan dasar dalam penyusunan akad mengandung kebenaran yang bersumber dari Allah SWT (Trisadini, 2015).

Dalam al-Qur'an digunakan beberapa istilah yang berarti kerja: 'amal (kerja), kasb (pendapatan), sakhkhara (untuk mempekerjakan atau mengguna), ajr (upah atau penghargaan), ibtighā'a fadl Allah (mencari keutamaan Allah. Dalam hadiś banyak menyebut kata amal dengan arti kerajinan tangan atau perbuatan jasmaniah pada umumnya. Dan dalam ayat al-Qur'an banyak penggunaan kata "iman" diikuti dengan kata "amal shaleh" yang berarti bahwa iman yang tertanam dalam hati hanya akan berarti apabila membuahkan perbuatan lahiriah yang nyata sesuai

dengan tuntunan iman itu sendiri. Dalam pandangan Yusuf Qardhawi kerja adalah segala usaha maksimal yang dilakukan manusia, baik melalui gerak tubuh ataupun akal untuk menambah kekayaan, baik dilakukan secara perorangan ataupun secara kolektif, baik untuk pribadi maupun untuk orang lain. Oleh sebab itu pekerja dapat dikelompokkan menjadi dua, pekerja khas dan musytarak. Pekerja khas (pekerja tetap) adalah seorang yang bekerja pada satu majikan dalam jangka waktu tertentu dan tidak boleh bekerja pada pihak lain. Sedangkan pekerja musytarak (pekerja serabutan) adalah orang yang bekerja pada beberapa majikan dan bebas untuk bekerja dengan siapa saja (Musa, 1997).

Istilah 'kerja' dalam Islam bukanlah semata-mata merujuk kepada mencari rezeki untuk menghidupi diri dan keluarga dengan menghabiskan waktu siang maupun malam, dari pagi hingga sore, terus menerus tidak mengenal lelah, tetapi kerja mencakup segala bentuk amalan atau pekerjaan yang mempunyai unsur kebaikan dan keberkahan bagi diri, keluarga dan masyarakat sekelilingnya serta negara. Dengan kata lain, orang yang berkerja adalah mereka yang menyumbangkan jiwa dan tenaganya untuk kebaikan diri, keluarga, masyarakat maupun negara tanpa menyusahkan dan menjadi beban bagi orang lain. Kerja juga merupakan salah satu sebab atau sarana syar'i untuk memiliki harta secara individual. Telah nyata bahwa komitmen Islam sangat menekankan keharusan bekerja bagi manusia di bumi dalam rangka mencari rezeki yang diberikan Allah supaya manusia dalam konteks melaksanakan fungsinya sebagai khalifah di muka bumi untuk beribadah kepada Allah (Muslich, 2004).

YouTube adalah saluran portal website yang menyediakan layanan video sharing. YouTube merupakan salah satu bentuk media sosial yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton dan berbagi video. Pengguna yang telah mendaftar bisa meng-upload video miliknya ke server YouTube agar dapat dilihat oleh khalayak internet di seluruh dunia. YouTube didirikan pada tahun 2005 oleh 3 orang mantan karyawan PayPal yang merupakan perusahaan pembayaran transaksi melalui internet. Kemudian, pada tanggal 13 November 2006, Google membeli situs tersebut dengan harga 1,6 Triliun Dollar. YouTube merupakan semakin populer akhir-akhir ini, menurut data Alexa.com pada Agustus 2017, YouTube masuk tiga besar situs yang paling sering diakses di Indonesia (Kindarto, 2018).

Dengan kepopuleran YouTube tersebut banyak orang ingin menjadi YouTuber untuk memperoleh ketenaran bahkan menghasilkan uang. Seperti beberapa Youtuber Indonesia berikut yang dapat menghasilkan uang ratusan juta rupiah setiap bulannya, yaitu Raditya Dika, Ria Ricis,

Atta Halilintar, Reza Oktovian, dan masih lagi. YouTuber adalah seseorang yang mengunggah, memproduksi, atau tampil di video yang ada di Youtube. Sederhannya seseorang dikatakan YouTuber, jika sudah memproduksi dan tampil di sebuah video yang diunggah (upload) di YouTube. Motivasi setiap orang untuk menjadi YouTuber berbeda-beda, berikut beberapa motivasi seseorang ingin menjadi YouTuber, yaitu mengekspresikan pandangan, opini, atau sikap tertentu, melakukan hobi, berbagi pengetahuan, menjadi terkenal, untuk promosi bisnis dan menjadikan youtube sebagai sebuah pekerjaan (Sonfri, 2018).

Sebagai sebuah komoditi baru tentunya ada yang diharapkan dari keberadaan youtube ini, sesuai yang tertuang dalam diskripsi diatas. Youtube dijadikan sebagai komoditi untuk mendapatkan penghasilan. Banyak sekali youtuber terkenal yang penghasilannya fantastis, seperti Atta Halilintar yang memiliki penghasilan perbulan hampir 3 miliar rupiah dll. Atta masuk dalam daftar teratas youtuber dengan pendapatan tinggi. Tiap bulannya ia bisa mengantongi hingga Rp 2,3 miliar. Akun youtube-nya berisi tentang aktivitas Atta sehari-hari dan sesekali mengundang bintang tamu kenamaan. Namun kontennya yang paling fenomenal adalah grebek rumah para artis. Yakni aksi kunjungan Atta ke beberapa rumah artis. Menurut situs nox influencer per-video yang diunggah Atta bisa menghasilkan 1,2 Juta penonton yang menghasilkan pendapatan sekitar Rp 150 Juta per-video. Atas hasil ini juga Atta juga berhasil masuk dalam deretan 10 youtuber terkaya di Dunia.

Menarik untuk dikaji secara mendalam tentang sistem mendapatkan penghasilan dari youtube ini, yang menjadi sebuah komoditi yang sekarang ini menjajikan pendapatan besar dalam istilah lain dibahasakan sistem penggajian. Cara kerja yang dilakukan untuk mendapatkan penghasilan sebegitu besarnya, serta upaya yang dilakukan didalamnya memang teridentifikasi berfariasi dan banyak mengarah pada hal yang kurang baik, seperti membuat konten berbau pornografi dan sesuatu yang nyeleneh demi viral dan hasilnya pendapatannya akan naik, hal ini tentunya kurang begitu sesuai dengan ekonomi islam. Jadi hal-hal yang teridentifikasi kurang sesuai dengan ekonomi islam dari pengamatan awal peneliti adalah cara kerja youtuber yang menghalalkan segala cara untuk mendapat pendapatan besar, belum diketahuinya sistem penggajian yang jelas di youtube, dan pemanfaatan serta kondisi antara youtube dengan youtuber yang kurang jelas. Penelitian ini ingin mengungkap sistem dan gambaran umum didalamnya yang selanjutnya ketika sudah menemukan sistem gaji yang diinginkan akan dianalisis menggunakan teori upah dalam ekonomi islam dan ekonomi islam itu sendiri. Dari identifikasi masalah-masalah diatas maka dari itu peneliti

fokus pada penelitian ini sehingga memiliki judul “Analisis Sistem Gaji Youtuber Menurut Perspektif Ekonomi Islam”

METODE PENELITIAN

Jenis dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yang dimaksudkan disini adalah sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Strauss & Corbin, 2003). Alasan dari penelitian ini sendiri menggunakan penelitian pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis secara diskriptif tentang sistem gaji youtuber dalam perspektif ekonomi islam.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian library riset yang bersifat deskriptif kualitatif yang merupakan salah satu jenis dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan yang memungkinkan kita meneliti pengalaman orang secara mendalam dengan menggunakan seperangkat metode penelitian yang spesifik, misalnya wawancara, observasi, analisis data, sejarah hidup atau biografi (Bakri, 2016). Penelitian kualitatif dieksploitasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu (Satori & Komariah, 2012).

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang dipilih pada penelitian kali ini yang menjadi sumber informasi adalah refresndi kepustakaan tentang youtube dan youtuber. Sedangkan objek penelitiannya adalah hal yang menjadi pusat perhatian pada suatu penelitian. Adapun objek dari penelitian ini yaitu analisis sistem gaji youtuber dalam perspektif ekonomi islam.

Jenis Data

Adapun jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner atau data yang di dapat sendiri dari terjun secara langsung ke lapangan (Basrowi, 2009). Data primer ini diperoleh pada saat peneliti melakukan wawancara dan menggunakan teknik dokumentasi ataupun studi kepustakaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, data ini bisa berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan, artikel-artikel yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini, data sekunder yang didapat oleh peneliti yaitu melalui situs web resmi youtube, Buku, Artikel, Jurnal, dan penelitian terdahulu yang sesuai dengan tema penelitian (Kuncoro, 2003).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diperlukan.

Ada beberapa metode/teknik yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data, diantaranya adalah:

Metode Wawancara Semi-Terstruktur

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan pendahuluan untuk menemukan titik permasalahan yang harus diteliti. Wawancara disini adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2012).

Dalam metode ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semiterstruktur ini sendiri yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan kegiatan wawancara, peneliti sangat perlu untuk mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan harus fokus pada permasalahan atau topik yang akan dibahas, beserta alur-alur penelitian yang harus diikuti (Christine & Immy, 2008).

. Instrumen pengumpulan data dengan wawancara ini dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh dan akan memberikan penjelasan lebih detail terkait dengan yang materi yang akan dikaji. Wawancara yang akan dilakukan yaitu dengan youtuber.

Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memproleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden beraktifitas, dalam hal ini dokumen yang digunakan nantinya yaitu dari youtube dan bukti dari pihak youtuber (Danu, 2015).

Metode Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, tehnik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Sedangkan analisis data sendiri adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi, dan dilakukan dengan mengumpulkan data, menyusun pola atau menjabarkannya, kemudian dipilih mana penting agar dapat dijadikan sebagai informasi dan dimanfaatkan kepada orang lain.

Ada berbagai cara untuk dapat menganalisis data, diantaranya yaitu:

Reduksi Data

Sebuah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya bisa terbilang cukup banyak, maka dari itu saat terjun langsung ke lapangan maka informasi yang di dapat harus di catat secara teliti dan sangat rinci. Sedangkan pengertian dari Reduksi data yaitu berupa data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.

Pada penelitian ini penulis pada saat melakukan penelitian dengan menggunakan metode dokumentasi dan wawancara maka penulis perlu menganalisis data dengan reduksi data sehingga nantinya data yang akan diperoleh bisa dengan sangat mudah untuk dipahami. Maksud reduksi data adalah melakukan pengelompokan data atau memetakan data yang akan di pakai dalam penelitian ini.

Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lainnya. Model data didefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang kemudian dideskripsikan yang dapat menggambarkan kesimpulan sehingga akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Peneliti akan menggambarkan bagaimana aktifitas jual beli tembakau yang dilakukan oleh petani dengan tengkulak dan kemudian dihubungkan dengan teori yang sudah ada, apakah itu sudah sesuai dengan tinjauan ekonomi islam. Sehingga dari analisis data yang sudah dilakukan maka akan disusun secara sistematis, rinci dan jelas, serta data yang diperoleh dapat di pertanggung jawabkan keabsahannya.

Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang merupakan usaha untuk mencari ataupun memahami sebuah makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Kesimpulan yang ditarik akan segera di verifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali dengan melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat dan juga dapat dilakukan dengan cara berdiskusi. Hal tersebut dilakukan agar supaya data yang diperoleh serta penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang akan ditarik akan menjadi kokoh.

PEMBAHASAN

Dalam melakukan analisis ini, peneliti menggunakan analisis berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi islam secara mendasar, selanjutnya menggunakan teori upah dalam islam. Memang dari gambaran diatas sudah diketahui tentang sistem gaji youtuber secara umum yang dibagi menjadi 3 cara yaitu Google AdSense dan MCN (Multi Channel Network) dan Affiliate Link. Nantinya dari ketiga cara ini akan dikelola youtube lalu baru diberikan kepada youtuber. Alur analisis yang dilakukan oleh peneliti memang menampilkan teori yang akan digunakan sebagai dasar analisis lalu kondisi yang teridentifikasi di youtube Indonesia dan yang terakhir menampilkan analisis dengan kesimpulannya. Analisis tentang hal-hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Allah Menentukan Benar dan Salah

Allah telah membuat batas antara halal dan haram dalam wilayah ekonomi dan telah mengizinkan manusia untuk menikmati yang halal dan menjauhi yang haram. Maksudnya adalah segalasesuatu ada batas secara syara' yang harus dipatuhi, morma dan etika keagamaan memang harus dijunjung tingg sebagai pondasi dalam melakukan aktifitas ekonomi.

Kondisi yang terlihat di youtube sekarang ini cukup mencengangkan, memang tayangan yang disajikan bervariasi dan memiliki cirikhas masing-masing, tetapi semakin lama banyak mengarah

pada sesuatu yang negatif. Untuk mendapatkan jumlah penonton yang banyak untuk meningkatkan pendapatan youtubernya, banyak youtuber yang membuat konten-konten atau video yang tidak mengandung manfaat bahkan bisa dikatakan banyak mengandung unsur kemudharatan. Sebagai contoh, banyak video-video yang memperlihatkan pornoaksi dan aktifitas gosib yang seharusnya sangat dilarang oleh Islam. Sedangkan untuk pihak youtube dalam sistem pemberian gajinya jika sudah sesuai dengan prosedur dan ketentuan youtube maka akan bisa mendapatkan gaji dan bisa dicairkan dalam jangka waktu tertentu. Diberikan secara rutin sesuai dengan ketentuan youtube.

Jadi dapat dianalisis bahwa, perkembangan semakin kedepan seorang youtuber menghalalkan segala cara untuk meningkatkan pendapatan di youtube, mengindahkan nilai-nilai keagamaan dengan dasar ingin kaya dan pendapatannya banyak. Sesuai dengan poin ini maka sistem penggajian youtuber memiliki latar belakang cara mendapatkan gaji yang kurang baik, hal ini tentunya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam diatas. Namun sistem penggajian yang dilakukan oleh youtube dirasa sudah sesuai dengan prinsip indikator ini sebab adanya ketentuan yang benar-benar dilaksanakan dan tidak ada penyimpangan.

2. Prinsip Penggunaan

Prinsip penggunaan tidak membolehkan yang halal itu di ulur terlalu jauh, sehingga menyebabkan terjadinya penggunaan yang berlebihan serta memubadzirkan sumber-sumber ekonomi.

Kondisi youtuber sekarang ini memang berbeda dan sudah dijelaskan sebelumnya bahwa, memang orientasi yang ditekankan adalah untuk mendapatkan materi saja. Cara-cara yang berlebihan dilakukan agar youtube nya semakin banyak pengikutnya dan orang yang melihat, jika sudah seperti ini nilai-nilai ekonomi Islam pada poin ini akan tidak diperhatikan. Youtuber fokus untuk mengumpulkan materi, tidak bekerja secara riil sehingga lama-kelamaan akan memunculkan budaya kemalasan. Jadi dalam analisis poin ini tidak adanya kesesuaian dengan prinsip ekonomi Islam. Namun dalam sistem penggajiannya susah sesuai sebab ketentuan dari youtube sudah dijelaskan diawal dan tidak mengindahkan unsur halal dalam memperoleh pendapatan.

3. Prinsip pertengahan

Prinsip yang dipatuhi oleh mereka yang benar-benar beriman baik dalam produksi maupun konsumsi. Dalam agama islam sudah sangat jelas dan tegas menyatakan bahwa semua umat islam dilarang melangkah melampaui batas hingga sampai terjerumus pada hal-hal yang yang ekstrem.

Seperti halnya pada poin sebelumnya kondisi youtuber sekarang memang cukup pelik didalam upayanya untuk meningkatkan pendapatannya di youtube, para youtuber yang ingin viral melakukan tindakan kurang etis dan hal-hal yang teridentifikasi melanggar norma dan etika agama islam. Sebagai contoh, viralnya goyang tiktok di youtube dan vidio menghujat orang tidak mampu. Youtuber tersebut memang sengaja melakukan hal tersebut agar viral, sehingga banyak orang yang menonton chanel youtubenya. Jika sudah seperti ini pendapatan youtubenya akan naik. Memang ada beberapa chanel yang positif seperti milik Baim Wong, chanel tersebut memberikan edukasi, pembelajaran hidup, motivasi berbagi dll. Namun chanel semacam ini minim dan viralnya kalah dengan chanel yang kurang baik seperti yang disebutkan diatas sebelumnya. Jadi dalam poin analisis ini prinsip ekonomi islam masih belum dilaksanakan oleh mayoritas youtuber. Untuk pihak youtube yang memberikan gaji kepada youtuber tidak menilai secara utuh konten itu baik atau tidak dampaknya, youtube hanya melihat dan menghitung gaji dari pengikut dan orang yang melihat vidio yang diunggah. Memang ada kriteria khusus dalam penilaian tersebut namun secara tidak langsung memang kurang begitu mengindikasikan prinsip-prinsip ekonomi islam.

4. Kebebasan Ekonomi

Menurut Islam, setiap individu bertanggung jawab atas semua amalnya yang dia lakukan di dunia ini. Prinsip Islam tentang kebebasan ekonomi berarti bahwa seseorang individu telah diberi kebebasan oleh Allah untuk mencari harta, memilikinya, menikmatinya serta membelanjakannya sesuai dengan kehendaknya. Prinsip itu juga mempunyai makna kebebasan untuk memilih profesi, bisnis maupun lapangan kerja dalam mencari nafkah. Dalam kebebasan ekonomi ini disamping adanya aturan halal dan haram, amat sangat jarang ada pembatasan yang lain dalam kegiatan ekonomi, penetapan harga barang, pemilikan maupun monopoli, kecuali apabila hal-hal tersebut memang diperlukan untuk memenuhi kepentingan bersama masyarakat Muslim.

Secara umum kondisi yang terjadi di para youtuber Indonesia, youtuber kondisinya telah dibahas pada poin sebelumnya, hanya saja pada poin ini pemanfaatan uang yang diperoleh dari youtube (gaji) yang akan difokuskan untuk dibahas. Dapat dilihat di chanel youtube seperti

Rafi Ahmad dan Andre Taulani, kedua youtuber tersebut kerap memberikan tontonan tentang harta dan kekayaan yang didapat dari youtube, penggunaan uang juga sering diperlihatkan untuk membeli barang mewah dan pameran kendaraan-kendaraan mewah. Dari gambaran diatas berbeda dengan chanel youtube milik Baim Wong, chanel youtube ini memperlihatkan pemanfaatan uang hasil dari youtube untuk kegiatan sosial dan menolong orang yang membutuhkan. Jadi untuk poin analisis ini masih dominan youtuber yang memanfaatkan hartanya (gaji) untuk pameran dan membeli barang mewah.

5. Prinsip Keadilan

Dalam ekonomi Islam prinsip keadilan ini berlaku untuk semua wilayah kegiatan manusia. Di wilayah produksi, prinsip Islam tentang keadilan menjamin bahwa tidak ada seorangpun yang akan dieksploitasi oleh orang lain. Para pemeluk agama Islam hanya sebatas diizinkan untuk mendapatkan kekayaan melalui cara yang adil dan jujur. Sedangkan di bidang distribusi, prinsip Islam memainkan peran yang sangat penting. Salah satu sumbangan terbesar Islam bagi kemanusiaan adalah bahwa Islam menjamin berlangsungnya distribusi kekayaan yang adil di antara manusia.

Sistem youtube dalam memberikan gaji kepada youtuber teridentifikasi memang kurang adanya kejelasan dalam perhitungan mendapatkan nominal gaji. Kepercayaan youtuber kepada youtube yang menjadi poin utamanya, youtuber tidak pernah ada yang mempermasalahkan jumlah nominal gaji yang diberikan oleh youtube dari hasil pengelolaan bisnis iklan dan lain sebagainya. Poin diatas dirasa kurang adil sehingga dikatakan kurang memenuhi indikator ini. Namun terlihat secara jelas memang, jika pengikut dan orang yang melihat video di youtube banyak maka gaji juga akan besar. Untuk mendapatkan penonton dan pengikut yang banyak diperlukan pembuatan video yang menarik dan hal tersebut membutuhkan kerja keras (jika ingin konsisten dan tidak hanya viral sesaat saja).

Hal ini sesuai dengan penjelasan sebagai berikut, penggolongan upah dibagi menjadi 2 yaitu pertama upah yang telah disebut (*ajrul musamma*), yaitu upah yang telah disebutkan pada awal transaksi, syaratnya adalah ketika disebutkan harus disertai adanya kerelaan (*ditemi*) oleh kedua belah pihak. Terdapat hadis pula yang telah menjelaskan ketentuan tentang penentuan upah harus dijelaskan terlebih dahulu diawal. Kedua, upah yang sepadan (*ajrul misli*), adalah upah yang sepadan dengan kerjanya serta sepadan dengan kondisi pekerjaannya. Maksudnya adalah harta yang dituntut sebagai kompensasi dalam suatu

transaksi yang sejenis pada umumnya. Dalam youtube teridentifikasi termasuk pada dua jenis penggolongan upah diatas, adanya ketentuan diawal dan adanya apresiasi upah sepadan dengan apa yang dilakukan.

Untuk menganalisis tentang sistem gaji youtuber selanjutnya peneliti menggunakan empat prinsip pengupahan dalam ekonomi Islam, yaitu;

- a. Analisis tentang sistem gaji youtuber dengan prinsip kemerdekaan manusia, Islam datang dengan tegas mendeklarasikan sikap anti perbudakan seperti zaman dahulu untuk membangun tatanan kehidupan masyarakat yang toleran dan berkeadilan. Islam tidak mentolelir sistem perbudakan dengan alasan apapun terlebih lagi dengan adanya praktek jual beli pekerja dengan mengabaikan hak-hak pekerja yang sangat tidak menghargai nilai kemanusiaan. Dalam sistem penggajian youtuber, memperlihatkan bahwa tidak adanya perbudakan yang dimaksudkan dalam poin analisis ini dan tidak mengabaikan hak-hak kemanusiaan serta tidak membatasi untuk melakukan kegiatan sesuai dengan keinginan youtuber (kegiatan positif untuk mengembangkan diri), hanya saja ada ketentuan khusus yang membatasi untuk hal-hal yang berbaur negatif. Sehingga pada poin analisis ini sistem penggajian sesuai dengan prinsip ekonomi islam.
- b. Selanjutnya tentang analisis dengan prinsip kemuliaan derajat manusia, Islam menempatkan setiap manusia apapun jenis profesinya dalam posisi yang mulia dan hormat. Pada poin analisis ini maksudnya sama dengan analisis sebelumnya tentang kesamaan derajat dimata manusia. Pihak youtube telah memberikan kesamaan hak dan kewajiban sesuai dengan tanggung jawab youtuber dari ketentuan yang telah disepakati ketika mendaftar sebagai member youtube (youtuber), saling menghormati satu sama lain juga sudah dilakukan, hal ini membuat youtuber merasa lebih dihargai. Bahkan youtube sering mengadakan acara-acara peningkatan kemampuan youtuber dalam membuat konten dll, serta adanya penghargaan untuk mengapresiasi youtuber. Untuk poin analisis ini dirasa sudah memenuhi kriteria dan telah disejelaskan secara rinci pada diskripsi sebelumnya.
- c. Selanjutnya tentang prinsip keadilan dan anti diskriminasi, Islam tidak mengenal sistem kasta atau kelas di masyarakat. Begitu juga berlaku dalam memandang dunia ketenagakerjaan. Dalam analisis ini sudah ada pada analisis sebelumnya yang kesimpulannya telah memenuhi unsur poin analisis ini. Namun dalam analisis ini lebih terfokus pada kesamaan hak dimata islam dalam memperoleh perlakuan dan pandangan dimata agama. Semua orang memiliki kedudukan yang sama di mata sang pencipta, tidak ada

penggolongan kasta sesuai dengan poin analisis ini. Pada sistem gaji youtuber diatas dapat dilihat bahwa tidak ada pengkastaan secara kuasa dan hal-hal yang menimbulkan diskriminasi berlebih. Dari hal tersebut nantinya akan menimbulkan perbudakan dan kesengsaraan, namun dalam sistem penggajian ini tidak mengandung unsur tersebut.

- d. Dan yang terakhir adalah prinsip kelayakan upah pekerja, upah adalah pemenuhan ekonomi bagi pekerja yang menjadi kewajiban dan tidak boleh diabaikan oleh para majikan atau pihak yang mempekerjakan. Sesuai dengan kondisi sistem gaji youtuber diatas, maka dapat dianalisis bahwa upah yang diberikan sudah layak secara nominal, tetapi dalam pelaksanaan pemberiannya terjadi beberapa masalah dan jumlah perhitungannya kadang kurang jelas. Jika dikalkulasi dengan jenis pekerjaan yang dilakukan, upah yang diberikan termasuk tinggi atau besar nominalnya. Sehingga kesimpulan analisis ini adalah prinsip kelayakan upah pekerja sudah sesuai dengan prinsip ekonomi islam.

Dalam analisis selanjutnya peneliti menganalisa menggunakan tujuan ekonomi islam yang hal tersebut terlihat dari penjelasan sebagai berikut:

- a) Pencapaian Falah

Falah atau kebahagiaan bagi seluruh umat manusia di dunia maupun di akhirat adalah sebuah tujuan utama dan yang paling utama dalam Islam. Di dalam sistem ekonomi Islam ini mempunyai sebuah tujuan yaitu untuk mencapai kesejahteraan ekonomi dan juga kebaikan masyarakat.

Jika melihat kondisi youtuber sekarang, maka dapat dilihat bahwa tujuan youtuber untuk membuat konten memang untuk mendapatkan penghasilan atau gaji. Kembali pada tujuan tersebut, sangat disayangkan bahwa banyak youtuber yang masih menggunakan cara-cara kurang baik dalam membuat konten. Banyak kebohongan didalam konten tersebut dan merugikan orang lain, dan yang paling negatif adalah dijadikan sebagai contoh generasi muda (merusak akhlak). Sebagai contoh konten prank dan membuat vidio dengan mengumbar aurat. Jadi untuk pencapaian falah sesuai dengan poin ini youtuber belum mencukupi dan masih hanya memikirkan kebahagiaan didunia saja tetapi mengesampingkan kebutuhan untuk kebahagiaan di akhirat kelak. Untuk sistem gaji youtuber, memang pihak youtube memberikannya sesuai dengan sistem dan ketentuan yang ada. Pihak youtube tidak

membatasi penggunaan gaji atau penghasilan untuk apa saja, jadi diserahkan seutuhnya ke youtuber. Dari hal ini pihak youtuber telah menunaikan kewajibannya untuk membayar gaji sesuai ketentuan dan sistem (secara materil), namun secara spiritual belum ada.

b) Distribusi yang Adil dan Merata

Yang kedua tujuan yang paling penting yaitu membuat distribusi sumber-sumber ekonomi, kekayaan dan pendapatan berlangsung secara adil dan merata. Dengan melihat penjelasan sebelumnya dapat diketahui bahwa pihak youtube tidak membatasi siapapun untuk berkarya dan ingin mendapatkan pendapatan dari youtube. Namun memang ada ketentuan-ketentuan khusus yang harus dipenuhi. Dengan melihat hal tersebut youtube telah berbagi pendapatan dengan banyak orang dan menciptakan lapangan kerja baru, dan terlihat tidak menimbun kekayaan sendiri. Dengan cara kerja yang melibatkan banyak pihak youtube memiliki sistem yang cukup baik. Sedangkan untuk youtuber memang beberapa terlihat melakukan kegiatan sosial yang dilihat dari kontennya, asumsi baik dalam hal tersebut memang niatnya untuk berbagi kekayaan pada orang-orang yang kurang mampu. Sistem gaji youtuber telah diketahui sebelumnya memang sudah sesuai dengan poin analisis ini.

c) Tersedianya Kebutuhan Dasar

Tersedianya kebutuhan dasar adalah hal yang penting, hal itu terlihat dari tercukupinya ke tiga kebutuhan yaitu seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal, bagi seluruh warga negara Islam. Negara wajib memberikan atau menyediakan kebutuhan dasar untuk setia manusia, dan diutamakan bagi mereka-mereka yang tidak dapat memperolehnya karena faktor tidak mampu, pengangguran dan sebagainya. Untuk poin analisis ini merupakan kewenangan negara, sebagai tempat yang menampung dan memiliki banyak rakyat memang kewajiban negara untuk bertanggung jawab pada kesejahteraan rakyatnya.

d) Tegaknya Keadilan Sosial

Salah satu tujuan dari ekonomi Islam selanjutnya adalah menegakkan keadilan sosial-ekonomi di antara seluruh anggota masyarakat. Allah SWT tentunya sudah menyiapkan semua kebutuhan dari manusia di atas muka bumi ini. Pada poin ini juga sudah dibahas dalam pembahasan sebelumnya, yang secara garis besar kesimpulannya sistem penggajian youtube sudah adil sesuai dengan ketentuan indikator yang ada. Pemberian kesempatan bagi

seluruh masyarakat dan adanya kejelasan pendapat membuat poin ini telah tercukupi.

- e) Mengutamakan Persaudaraan dan Persatuan
Mengutamakan persaudaraan dan persatuan antar umat muslim yaitu dengan menyuruh kaum kaya dan berharta manunaikan zakat dan memberikannya kepada kaum miskin, kerabat, anak-anak yatim dan mereka yang memerlukan, Islam meletakkan fondasi persaudaraan, persahabatan, dan cinta di antara seluruh umat Muslim. Pada poin ini tidak ada himbauan dari youtube kepada youtuber untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan diskripsi penjelasan diatas. Namun untuk chanel youtube atau youtuber ada yang memuat tentang perintah-perintah melakukan hal-hal sesuai diskripsi diatas.
- f) Sirkulasi Harta
Tujuan penting selanjutnya yakni mencegah penimbunan harta dan menjamin sirkulasi harta secara terus-menerus. Pada sistem ekonomi Islam dalam mencapai tujuan tersebut yakni melalui zakat. Zakat bisa dibilang adalah musuh besar dari penimbunan harta, karena apabila zakat itu dibayar maka harta timbunan itu akan habis dalam waktu singkat. Pada poin ini tidak ada himbauan dari youtube kepada youtuber untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan diskripsi penjelasan diatas. Namun untuk chanel youtube atau youtuber ada yang memuat tentang perintah-perintah melakukan hal-hal sesuai diskripsi diatas.
- g) Terhapusnya Eksploitasi
Yang terakhir merupakan terhapusnya eksploitasi. Akan tetapi dalam ekonomi Islam yang menjadi hal penting adalah menghapus eksploitasi seseorang terhadap orang yang lain. Dengan melihat ketentuan dan syarat seseorang ingin menjadi youtuber, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk penyimpangan dan eksploitasi tidak ada. Kesempatan diberikan kepada siapapun yang ingin membuat konten asalkan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari pihak youtube. Ketentuan tersebut ketat dan jauh dari hal yang merugikan orang lain.

Analisis selanjutnya yang akan digunakan oleh peneliti adalah tentang upah minimum dalam ekonomi islam, hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Dalam menentukan upah minimum, ekonomi islam melihat dari beberapa faktor yaitu, faktor obyektif yaitu upah ditentukan berdasarkan kontribusi atau produktifitas tenaga kerja. Manusia tidaklah seperti factor produksi yang lain sehingga ia tidak dapat diperlakukan seperti barang

modal. Dalam analisis ini pihak youtuber memiliki syarat dan ketentuan jikalau youtuber ingin mendapatkan penghasilan dari youtube. Ketentuan inilah yang menunjukkan kontribusi youtuber dalam keseriusannya dalam bekerja. Jika produktif membuat konten dan vidio yang juga ditonton oleh banyak orang maka pendapatannya juga akan naik atau besar dan sebaliknya. Sesuai dengan faktor ini pihak youtuber telah layak memberikan upah atau gaji sesuai dengan hasil kerja dari youtuber itu sendiri, jika usahanya keras dan giat membuat vidio maka gajinya juga akan sejalan dengna usahanya.

Selanjutnya, faktor subyektif yaitu tingkat upah atau gaji yang Islami tidak berada pada satu titik tertentu melainkan pada satu kisaran tertentu. Seperti halnya dengan faktor yang pertama, inti dari faktor kedua adalah kelayakan upah yang dilihat dari kualitas pekerjaan dan usaha yang dilakukan, jika kualitas kerja baik dan usaha kerja keras dilakukan maka apresiasi youtube juga akan baik pula, gajinya kan meningkat dan tentunya kesejahteraan akan meningkat. Dengan melihat ketentuan youtube tentang standart seseorang menjadi youtuber yang ingin mendapat gaji dapat dikatakan gajinya layak dan mampu untuk menghidupi kehidupan youtuber sehari-hari (primer).

Analisis selanjutnya yaitu tentang syarat upah telah dikatakan sesuai dengan ekonomi islam, hal tersebut adalah sebagai berikut: Pemberian upah atau gaji dari majikan atau tempat yang mempekerjakan sesorang memang menjadi kewajiban, namun layak atau tidaknya masih dalam perdebatan. Dalam poin ini ekonomi islam memiliki syarat-syarat khusus bahwa upah tersebut dikatakan layak atau tidak, hal tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Upah setiap pekerja harus dibayarkan berdasarkan kerja dan sumbangsuhnya dalam proses produksi dan layak menutupi kebutuhan kehidupan sehari-hari. Poin analisis ini sama dengan penjelsan analisis sebelumnya, jadi pihak youtube telah sesuai didalam memberikan gaji kepada youtuber. Adanya standarisasi dan ketentuan yang jelas membuat kedua belah pihak (youtuber dengan youtube) tidak ada masalah, jika youtuber giat membuat konten maka youtube semakin apresiasi dengan meningkatkan gaji youtuber tersebut (dengan catatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku).
- b. Pekerja memperoleh upahnya sesuai sumbangsuhnya sementara majikan harus menerima keuntunganya sesuai modal dan sumbangsuhnya terhadap produksi sehingga dengan demikian setiap orang memperoleh bagianya dari hasil kerjasama dan tidak seorang pun yang dirugikan. Dalam hal ini kedua belah pihak

(youtube dengan youtuber) telah mendapatkan keuntungan dari proses ini. Youtube mengelola bisnis ini dengan bekerjasama dengan berbagai pihak, keuntungan dari hal tersebut akan dibagi untuk membayar gaji youtuber. Pada sistem ini tentunya telah diatur dan dari awal pihak youtube telah memberikan rambu-rambu, dan hal ini telah diketahui oleh youtuber sejak awal. Sesuai dengan analisis poin ini sistem gaji youtuber telah sesuai sebab kedua belah pihak sama-sama mendapat keuntungan.

- c. Negara perlu menetapkan suatu tingkat upah yang cukup terlebih dahulu yaitu tingkat upah minimum dengan memper-timbangkan perubahan kebutuhan pekerja golongan bawah dan dalam keadaan apapun tingkat upah ini tidak akan jatuh. Dalam sistem gaji youtube ini yang mengatur adalah pihak youtube dengan ketentuan dan syarat yang berlaku, pemerintah hanya memiliki wewenang dalam memantau perkembangan konten-konten yang ada di youtube, ditakutkan ada ancaman atau konten kurang baik yang dapat mengancam keamanan negara. Selain itu secara umum untuk pekerja pemerintah telah memiliki standart tersendiri disetiap daerah, jika dikonversikan atau dibandingkan dengan standart tersebut gaji youtuber lebih tinggi. Jadi untuk poin analisis ini sistem gaji youtuber telah sesuai dan tidak ada penyimpangan.
- d. Membina hubungan antara pekerja dan majikan sehingga terjalin hubungan baik dengan penuh rasa persaudaraan hal ini akan berpengaruh dalam menumbuhkan rasa percaya di kalangan para pekerja dan niat baik dikalangan para majikan, sehingga majikan menahan diri dari tindakan melanggar hak-hak pekerja. Hal ini terlihat dengan adanya penghargaan-penghargaan dari pihak youtube ketika seorang youtuber telah mencapai titik tertentu, hal ini diapresiasi melalui sebuah simbol/hadiah berupa barang yang disebut lambang youtube. Dengan adanya hal ini youtuber merasa dihargai dan diapresiasi. Selain itu juga adanya pelatihan, penghargaan dalam acara besar yang diadakan oleh pihak youtube untuk membina hubungan baik dengan youtuber.

Untuk analisis terakhir yang digunakan peneliti dalam pembahasan ini adalah tentang hak-hak pokok buruh/ pekerja, hal tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pekerja berhak menerima upah yang memungkinkan baginya menikmati kehidupan yang layak. Kondisi sistem gaji youtuber memungkinkan seorang pekerja dapat memenuhi kebutuhan

- hidupnya, dengan gaji minimum yang diterima seorang youtuber tersebut, kebutuhan pokok telah tercukupi, bahkan kebutuhan sekunder banyak yang terpenuhi juga. Buktinya banyak youtuber bisa membeli barang-barang mewah dari hasil menjadi youtuber.
- b. Pekerja tidak boleh diberikan pekerjaan yang melebihi kemampuan fisiknya. Dalam hal waktu dan tanggung jawab youtube memberikan keleluasaan kepada youtuber, tidak ada kekangan dan pemberian tanggung jawab yang mengikat. Jadi sistem kerjanya ditentukan oleh youtuber sendiri tetapi dengan syarat dan ketentuan yang berlaku yang mengatur kontennya. Jadi pada dasarnya jika youtuber aktif mengunggah video dan ketika viral maka penghasilannya juga besar dan sebaliknya.
 - c. Dipperlakukan dengan baik dan sopan dan diberikan arahan atau petunjuk bila mereka melakukan kesalahan selama bekerja. Pada poin ini jika dihubungkan dengan kondisi di youtube, pihak youtube telah menyediakan rambu-rambu khusus untuk menjadi youtuber. Untuk apresiasi telah dijelaskan di penjelasan sebelumnya bahwa sikap baik dan menghargai youtube kepada youtuber dibuktikan dalam bentuk penghargaan dan hadiah, selain itu acara dan pelatihan untuk insan youtuber.

SIMPULAN

Setelah dilakukan kajian, analisa serta pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian menyebutkan sistem gaji youtuber diperoleh melalui 3 bentuk cara yaitu Google AdSense dan MCN (Multi Channel Network) dan Affiliate Link. Ketiga sistem tersebut jika dianalisa menggunakan teori dalam ekonomi islam sudah sesuai dengan prinsip-prinsip dalam ekonomi islam secara umum dan khususnya prinsip-prinsip pengupahan dalam islam itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahim, Ahim. dkk. 2016. Ekonomi dan Bisnis Islam, (Depok: PT Grafindo Persada).
- Asy'arie, Musa, 1997. Islam: Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat, Cetakan Kesatu. Yogyakarta: LESFI
- Bakri, Umar Suryadi. 2016. Metode Penelitian Hubungan Internasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Boedi, Abdullah., dan Saebani Ahmad Beni. 2014. Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah, (Bandung: CV Pustaka Setia).
- Chaudhry, Mohamma Sharif. 2012. Sistem Ekonomi Islam, (Jakarta: PrenadamediaGroup).

- Chritine, Daymon. dan Holloway Immy. 2008. Metode-Metode Riset Kualitatif Dalam Public Relations & Marketing Communications, (Yogyakarta: Bentang).
- Danu, Agustina Eko. 2015. Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik, (Yogyakarta: Calpulis).
- Hendrie, Anto, M.B. 2003. Pengantar Ekonomika Mikro Islami, (Yogyakarta: Ekonisia UII).
- <https://www.cekaja.com/info/top-10-pendapatan-youtuber-indonesia-terbanyak/>
- Huda, Nurul. Dkk. 2008. Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis, (Jakarta:Kencana).
- J. Meleong, Lexy. 2012. Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Kindarto, Asdani. 2018. Belajar Sendiri YouTube (Jakarta:PT Elex Media Komputindo).
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. Metode Riset Untuk bisnis, dan Ekonomi,(Jakarta: Erlangga).
- Muslich, 2004. Etika Bisnis Islami: Landasan Filosofis, Normatif dan Substansi Implementatif, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mustafa, Nasution Edwin. 2015. Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam, (Jakarta: Prenada Media Group).
- Nindin, Undang. 2006. "Upah Minimum Regional (UMR) dalam Perspektif Ekonomi Islam", (Tesis. Yogyakarta: MSI UII).
- Rahmawati. 2011. Jurnal: ekonomi dan Bisnis: Dinamika Akad dalam Transaksi Ekonomi Syariah, Vol. III, No. 1, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, Al-Iqtishad).
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah,. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alifabeta).
- Shihab, Quraish. 2007. Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Cetakan Ketujuh, (Jakarta: Lentera Hati).
- Sonfri, Jefferly Helianthu. 2018. Yuk Jadi Youtuber. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo).
- Strauss, Anselm dan Juliet corbin. 2003. Dasar-dasar Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Sudjarwo, Basrowi. 2009. Manajemen Penelitian Sosial, (Bandung: CV. Mandar Maju).
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta).
- Usanti, Trisadini P. dan Abd. Somad. 2015. Transaksi Bank Syariah, (Jakarta: PT.Bumi Aksara).